

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

### **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Returun Saham Pada Masa Pandemi Covid – 19: Studi Bank Swasta Nasional Periode 2018 – 2020 Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia**

**Vivi Oktaviana Peso, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari**

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

[vivioktaviana252@gmail.com](mailto:vivioktaviana252@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*“The Fundamental Influence of Bank Finance Companies on Stock Returns during the Covid-19 Pandemic (study of T-shirts at National Private Banks for the period 2018-2022) listed on the Indonesia Stock Exchange. Aims to answer problems regarding the Effect of Current Ratio, Debt to Equity and Return on Assets on Stock Return of Bank Financial Companies during the Covid-19 pandemic. In this study, the method used was a quantitative approach. The population in this study were 30 National Private Bank Companies. Sampling was carried out using a non-probability method and the sampling technique was purposive sampling. The data were analyzed using the IBM SPSS application. The results of the study show that the Current Ratio (X1) variable has a significant effect on Stock Return (Y), as evidenced by the results of the t test, which is obtained from the t arithmetic value of  $2,566 > t$  table  $1,729$  and Significant  $0,013 < 0,05$ . Then the variable Debt To Equity Ratio (X2) has no significant effect on Stock Return (Y) as evidenced by the results of the t test, which is obtained from the t-count value of  $-809 < 1,729$  and significant  $0,422 > 0,05$ . And the Return on Assets (X3) variable has no effect on Stock Return (Y), as evidenced by the results of the t test, which is obtained from the t value of  $1,270 < 1,729$  and significant  $0,209 > 0,05$ . And from the results of the F test, it is proven that the Current Ratio (CR,) Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA) have a simultaneous effect on Stock Return (Y).*

**Keywords : current ratio, debt to equity ratio, return on assets, stock return**

#### **ABSTRAK**

“Pengaruh Fundamental Perusahaan Pembiayaan Bank Terhadap Return Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi T-shirt pada Bank Swasta Nasional Periode 2018-2022) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Assets terhadap Return Saham Perusahaan Pembiayaan Bank selama masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Perusahaan Bank Swasta Nasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probabilitas dan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y), terbukti dari hasil uji t yang diperoleh dari nilai t hitung sebesar  $2,566 > t$  tabel  $1,729$  dan Signifikan  $0,013 < 0,05$ . Kemudian variabel Debt To Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) terbukti dari hasil uji t yang diperoleh dari nilai t-hitung sebesar  $-809 < 1,729$  dan signifikan  $0,422 > 0,05$ . Dan variabel Return on Asset (X3) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Y), terbukti dari hasil uji t diperoleh nilai t sebesar  $1,270 <$

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

1,729 dan signifikan  $0,209 > 0,05$ . Dan dari hasil uji F terbukti bahwa Current Ratio (CR,) Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham (Y).

**Kata kunci :** current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return saham

### PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, dunia bisnis saling bersaing secara kompetitif untuk keberlangsungan hidup serta pertumbuhan perusahaan untuk dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan suatu modal kerja, yang dimana modal ini nantinya dapat di peroleh dari sumber eksternal yaitu pasar modal. Pasar modal disini berfungsi sebagai tempat perusahaan yang membutuhkan dana dari investor serta tempat investor berinvestasi pada suatu perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dengan tujuan agar mendapatkan *retrun* yang tinggi dimasa yang akan datang. Pesatnya pasar modal yang ada di indonesia merupakan alternatif sumber dana perusahaan dan mengindikasikan bahwa masyarakat telah memberikan kepercayaan yang cukup tinggi untuk dapat menjadikan pasar modal sebagai pilihan dalam berinvestasi. Dalam sektor bisnis bidang keuangan sangatlah bergantung pada pasar modal karena pasar modal merupakan tempat dalam mensuplai modal. Pasar modal mempunyai beberapa instrumen yaitu saham, obligasi, warrant, opsi dan sebagainya. Saham merupakan salah satu instrumen yang paling umum untuk diperjualbelikan dalam pasar modal dan juga sebagai bukti kepemilikan dalam sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) (Nurul, 2014).

Dalam mendapatkan *retrun* saham yang optimal para investor wajib mengelola dan juga menganalisa berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang yaitu dengan cara melihat dari kinerja keuangan dalam suatu perusahaan itu sendiri (arizel and yusra, 2019) Pada dunia pasar modal dengan tidak pastinya nilai *retrun* saham yang di harapkan dan diterima oleh investor, maka seorang investor wajib mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja dalam suatu perusahaan (hermuningsih, 2018) setelah itu seorang investor wajib memilih alternatif-alternatif investasi yang akan di pilih nantinya. Dalam proses pengambilan keputusan, investor menganalisa secara teliti terhadap fundamental perusahaan yang dapat di lihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang dengan mudah di dapatkan pada halaman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (fadilla and juliandhari, 2018). Di dalam Analisa fundamental ini menggunakan metode yang ditekankan pada factor kinerja suatu keuangan pada perusahaan. Analisis ini sendiri mengacu pada rasio keuangan yang telah ada dan juga kejadian secara tidak langsung maupun langsung yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam suatu perusahaan (Alpyanzah 2021).

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

Epidemi virus korona (COVID-19) telah menyebar keseluruh dunia sejak pertama kali muncul di kota Wuhan di China dan telah menyebar secara masif keseluruh dunia. Menurut (Guan et al, 2020). Pandemi covid-19 ini telah menjadi isu global yang memberikan banyak efek secara simultan diberbagai aspek dalam kehidupan. Virus Covid-19 ini pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Cina, dan adanya kasus kematian pertama pada 11 Januari 2020. Kurang lebih tiga bulan, virus ini menyebar di seluruh dunia dengan total kasus sebanyak satu juta dan meningkat sepuluh kali lipat dengan waktu kurang dari sebulan. (WHO, 2020) Adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) di tetapkan hampir di setiap negara di dunia, khususnya di Indonesia. PSBB ini adalah salah satu strategi yang di terapkan pemerintah Indonesia guna menekan penyebaran virus Covid-19. Strategi tersebut membuat banyaknya perusahaan memberlakukan kebijakan *work from home* (WFH) untuk membatasi mobilitas para pekerja. Akibatnya, aktivitas ekonomi terhambat sekaligus berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selain berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang minus, adanya penyebaran virus corona juga memberikan dampak bagi negative terhadap hampir seluruh sector industri di Indonesia. Salah satu sector industry yang tertekan karena karena wabahnya virus corona adalah sector perbankan. Sector perbankan adalah sector usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit. Namun dengan adanya pandemic virus corona membuat sector perbankan tidak dapat secara leluasa menyalurkan kreditnya hal ini di sebabkan semakin tingginya risiko gagal bayar dari kreditur karena sebagian besar masyarakat baik orang pribadi maupun perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan di saat pandemic virus Corona. Maka dari itu salah satu kunci dalam mengambil keputusan investasi yaitu kinerja keuangan yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan suatu keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Seorang investor pada umumnya melihat dari indikator *Current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* dalam mencerminkan kondisi kesehatan dalam suatu perusahaan secara menyeluruh dalam memperoleh keuntungan atau *return* yang di harapkan oleh para pihak eksternal yaitu stakeholder (Aulia, 2019).

*Current Ratio* (CR) adalah salah satu cara rasio yang dapat mengukur adanya tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Menurut Brigham, 201:134 dalam (Setiawan, 2014) bahwa CR merupakan sebuah rasio likuiditas yang dapat menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban lancar di tutupi oleh aset yang di harapkan nantinya akan di konvensi menjadi kas dalam waktu dekat. Para investor dapat menggunakan rasio ini mengukur adanya kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya. Salah satu cara suatu perusahaan untuk memaksimalkan pemegang saham ialah melalui maksimalisasi harga saham sehingga dapat di peroleh *capital gain*. *Debt to Equity*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

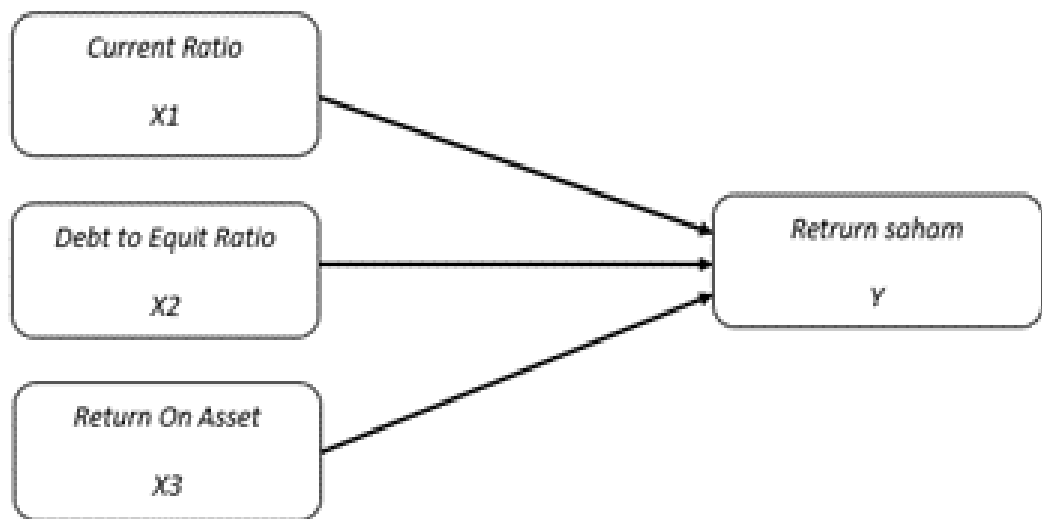
merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang di gunakan oleh suatu perusahaan Kasmir, 2014:201 dalam (amelia dan sunarsi, 2020).

ROA yaitu dapat menunjukan bagaimana kinerja dalam suatu perusahaan dan di lihat dari penggunaan keseluruhan asset yang di miliki oleh sebuah perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan. *Retrun On Asset* (ROA) juga merupakan rasio yang dapat menunjukan hasil *retrun* atas adanya penggunaat aset dalam suatu perusahaan untuk menciptakan laba bersih. Atau dengan kata lain rasio ini juga bisa digunakan dalam mengukur seberapa besar adanya jumlah laba bersih yang akan dapat di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total aset. (marbun, 2016)

Return Saham Menurut (nurul, 2014) Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi return yang sudah terjadi atau return yang di harapkan yang belum terjadi tetapi di harapkan kan terjadi pada masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* terhadap Return Saham pada masa pandemic *Covid-19* (Studi kasus Bank Swasta Nasional)

### Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis



Gambar 1 Model Kerangka Pemikiran.

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

*Current Ratio* merupakan sebuah rasio antara hutang jangka pendek dan kekayaan lancar. Biasanya rasio yang terlalu tinggi dapat menjadi sebuah indikator bahwa adanya kelebihan aktiva lancar di dibandingkan dengan yang di butuhkan oleh sebuah perusahaan

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

pada saat ini atau dengan kata lain rendahnya liquiditas dapat menjadi sebuah acuan dalam tingkat keamanan (*Margin of safety*) yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi hutang-hutang. Namun demikian dengan tingginya *Current Ratio* bukan sebuah jaminan bahwa sebuah perusahaan dapat membayar hutangnya yang telah jatuh tempo, hal ini dikarenakan proporsi dari aktiva lancar yang kurang menguntungkan (Alphasyah Lazuardy sidarta, 2021). Penelitian lain (Dwi Fitrianiingsih et al., 2021) mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi *Current Ratio* maka akan semakin meningkat return saham nya. Berdasarkan hasil uji t untuk *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham***

(Adikerta, I M., & Abundanti, 2020) Hasil penelitian mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi di Bursa efek Indonesia jika DER perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut meningkat DER adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan ekuitas yang di miliki. Jadi semakin tinggi perusahaan membayar utangnya menggunakan ekuitas yang digambarkan dengan rendahnya tingkat DER maka akan meningkatkan harga saham di karenakan permintaan saham di bursa efek yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan harga saham. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*

### **Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Return Saham***

(Ferdinand Eka Putra, 2016) mengatakan bahwa peningkatan nilai *Return on Asset* (ROA) sebuah perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian return saham yang akan di bayarkan, dan penurunan nilai *Return on Asset* (ROA) sebuah perusahaan akan berdampak pada penurunan return saham yang akan di bayarkan. Dengan demikian ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Penelitian lain yaitu (Yusneni Afrita et al., 2021) menemukan hasil bahwa nilai signifikan *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kasmir 2012:202 dalam (Laras Safira & Roy Budiharjo, 2021) bahwa semakin tinggi total Roa berarti kinerja dalam sebuah perusahaan baik dalam mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan maupun peningkatan nilai *Return on Asset* profitabilitas tentu akan mempengaruhi return atas saham yang di peroleh. Hal ini tentunya akan menarik bagi investor untuk memiliki saham tersebut karena peningkatan profitabilitas ini akan di nikmati juga oleh pemegang saham. Ketertarikan para investor ini akan dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan maka harga cenderung akan eningkat yang di ikuti dengan return saham yang meningkat pula.

H3 : *Return on Asset* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu berwujud atau bersifat angka-angka dan bersifat statistik. Dalam penelitian ini memiliki 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan Bank. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang di publikasikan dan tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini data skunder tersebut di peroleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan yang telah di publikasi di Bursa Efek Indonesia.

### Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Return on Asset</i>	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Return Saham</i>	$\text{Return saham} = \frac{\text{Price}_t - \text{Price}_{t-1}}{\text{Price}_{t-1}}$	Rasio

### Penentuan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak di kenai generalisasi hasil dari penelitian. Kelompok subyek ini harus memiliki karakteristik Bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Semakin sedikit karakteristik populasi yang diidentifikasi maka populasi akan semakin sedikit dikarenakan

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

berbagai ciri subjek akan terdapat dalam populasi. Sebaliknya, semakin banyak ciri subjek yang di sarankan sebagai populasi, yang berarti semakin spesifik karakteristik populasi maka populasi itu akan menjadi semakin homogen. (Gendro Wiyono M.M, 2017).

Sampel adalah salah satu bagian yang menjadi objek sesungguhnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020. Jumlah populasi ini adalah 31 perusahaan akan tetapi tidak semua populasi ini akan menjadi obyek penelitian sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel, kemudian adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian, artinya sebelum diambil, ditentukan dulu Batasan-batasan sampel yang seperti apa yang diambil. (Gendro Wiyono M.M, 2017).

### Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder historis, di mana peneliti memperoleh laporan keuangan (*Financial statement*) yang mencantumkan data Current Ratio, Debt to Equity ratio, Return on Asset dan return saham pada perusahaan Keuangan Bank dalam periode 2018-2020. Data diperoleh dari website resmi BEI <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

### Metode Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Analisis Deskriptif

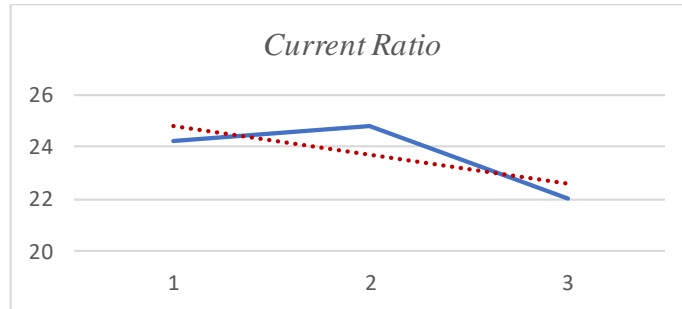
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	57	.01	3.63	1.2458	.60505
Debt to Equity Ratio	57	.00	11.30	4.6267	2.23191
Return on Asset	57	.00	662.54	25.1611	98.41768
Return Saham	57	-.88	252.00	4.7472	33.36276
Valid N (listwise)	57				

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

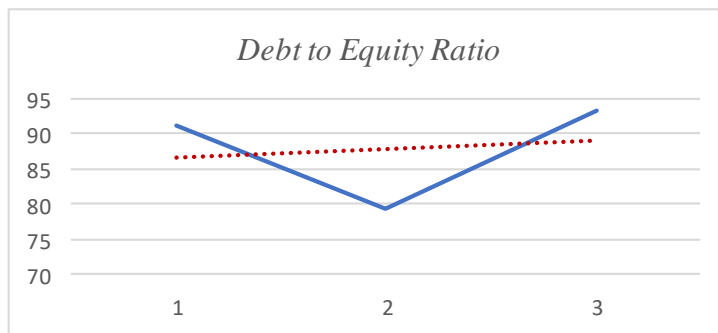
Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

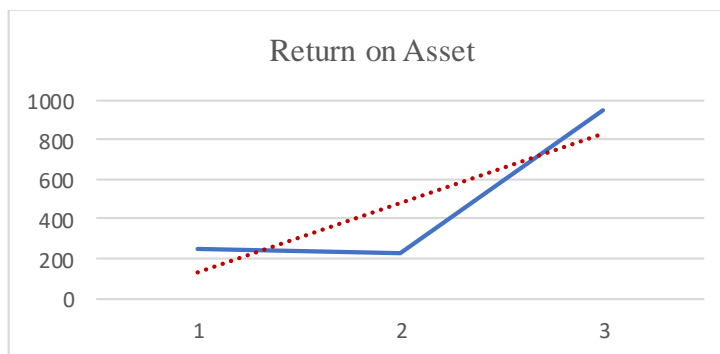


Gambar 2 Analisis Deskriptif

Pada gambar grafik di atas dapat kita lihat bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami tren penurunan. Maka dapat di jelaskan bahwa setiap turunnya variabel X1 maka menyebabkan turunya variabel Y ataupun sebaliknya. Sehingga dapat di katakana bahwa X1 CR berpengaruh pada Y *Return Saham*.



Pada gambar grafik di atas dapat kita lihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami tren Kenaikan. Maka dapat di jelaskan bahwa perubahan dari X2 *Debt to Equity Ratio* tidak secara signifikan merubah variabel Y *Return Saham*. Sehingga dapat di katakana bahwa X2 DER tidak berpengaruh terhadap Y *Return Saham*





# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

Pada gambar grafik di atas dapat kita lihat bahwa Return On Asset (ROA) mengalami tren Kenaikan. Maka dapat di jelaskan bahwa perubahan dari X3 *Return on Asset* tidak secara signifikan merubah variabel Y *Return Saham*. Sehingga dapat di katakana bahwa X3 ROA tidak berpengaruh terhadap Y *Return Saham*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		36	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.29101523	
Most Extreme Differences	Absolute	.129	
	Positive	.127	
	Negative	-.129	
Test Statistic		.129	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.138	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.131	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.123
		Upper Bound	.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,138. Hasil ini menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup> lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 5% (0,05), sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa semua nilai residual variabel yang di gunakan dalam penelitian ini didistribusikan normal dan layak untuk dijadikan obyek pengujian.

#### • Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

1	(Constant)	-.161	1.312		-.123	.903		
	Current Ratio	.150	.925	.037	.162	.873	.582	1.717
	Debt to Equity Ratio	-.008	.049	-.037	-.158	.875	.553	1.809
	Return on Asset	.017	.042	.071	.390	.699	.933	1.072

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan table 4.3 hasil uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

- Uji Autokorelasi

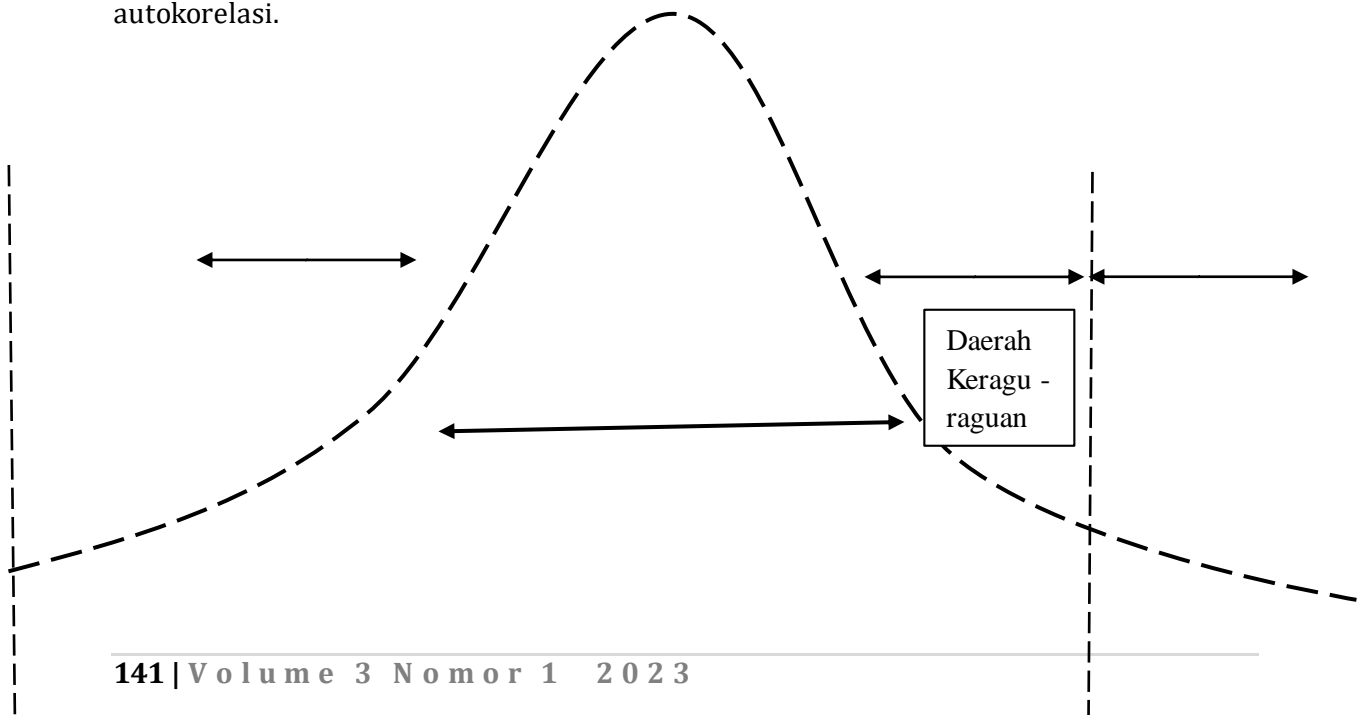
**Tabel 4.4 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.106 <sup>a</sup>	.011	-.081	.30435	1.834

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, didapatkan bahwa nilai Durbin Waston ( DW) adalah 1,834. Dari table Durbin Waston di peroleh nilai du 1,685 jadi dapat di simpulkan bahwa  $du < DW < 4 - du$ , sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

(2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-3379  
 doi: 10.47476/manageria.v3i1.2372

Menolak Ho  
 Bukti  
 Autokorelasi  
 Positif

Daerah  
 Keragu -  
 ragaan

Menolak H\*o  
 Bukti  
 Autokorelasi  
 Negatif

Menerima Ho atau H\*o

Atau Kedua - duanya

dL

dU

2

4 - dU

4 - DL

Penjelasan :

Dari tabel *Durbin Waston* di dapatkan nilai dL 0,9666

Dan nilai dU 1,6851

Dan untuk mengetahui ada dan tidaknya autokorelasi maka dapat di hitung dengan cara seperti ini :

Nilai d = 1,834

Nilai dU = 1,6851

4 - dU = 2,3149

Maka :  $du < d < 4 - dU$  , hipotesis nol di terima, artinya Tidak terdapat Autokorelasi

- Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasititas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	.917		1.187	.244
	Current Ratio	-.701	.647	-.244	-1.083	.287
	Debt to Equity Ratio	-.008	.034	-.052	-.224	.824
	Return on Asset	.012	.030	.072	.403	.690

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dalam penelitian hasil uji heteroskedasititas pada table 4.5 di atas menggunakan metode Gletjer. Apabila signifikan di atas 5%, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasititas.

- Uji Regresi Liniar Berganda
- Uji t

**Tabel 4.4 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.942	19.541		-1.276	.207
	Current Ratio	28.841	11.239	.417	2.566	.013
	Debt to Equity Ratio	-1.515	1.874	-.109	-.809	.422
	Return on Asset	.067	.053	.198	1.270	.209

a. Dependent Variable: Return Saham

- *Curent Ratio (X1)*

Di peroleh nilai t hitung 2,566 dan signifikan 0,013. Nilai tabel di peroleh dari tablel distribusi yaitu 1,729 maka t hitung > t tabel atau signifikan < 0,05 dengan nilai.

2,566 > 1,729 atau 0,013 < 0,05 maka artinya Curent Ratio berpengaruh terhadap Return saham.

- *Debt to Equity Ratio (X2)*

Di peroleh nilai t hitung -809 dan signifikan 0,422. Nilai table di peroleh dari table distribusi yaitu, 1,729 maka t hitung < t table atau signifikan > 0,05 dengan nilai -809 < 1,729 atau 0,422 > 0,05 maka artinya *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

- *Return on Asset (X3)*

Di peroleh nilai t hitung 1,270 dan signifikan 0,209 Nilai tabel di peroleh dari tabel distribusi yaitu 1,729 maka t hitung < t tabel atau signifikan > 0,05 dengan nilai 1,270 < 1,729 atau 0,209 > 0,05 maka artinya *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

- Uji F

**Table 4.5 Hasil uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9916.835	3	3305.612	3.342	.026 <sup>b</sup>
	Residual	52415.288	53	988.968		
	Total	62332.123	56			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Berdasarkan table 4.5 di atas, maka dapat di jelaskan bahwa nilai F hitung 3,342 > F table 3,13. Maka, hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Current*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

*Ratio (X1), Debt to Equity Ratio(X2), Return on Asset (X3)* secara Bersama-sama atau secara simultan terhadap Return Saham (Y) pada Perusahaan Keuangan Bank Swasta nasional.

- Uji R<sup>2</sup>

**Tabel 4.6 Hasil Uji R<sup>2</sup>  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 <sup>a</sup>	.159	.111	31.44786

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Berdasarkan table di atas maka nilai koefisien determinan diketahui sebesar 0,159 menunjukkan bahwa 15,9% variable Return Saham dapat dijelaskan oleh variable Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset. Sedangkan sisanya 84,1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Current Ratio (X1)*

Di peroleh nilai t hitung 2,566 dan signifikan 0,013. Nilai tabel di peroleh dari tabel distribusi yaitu 1,729 maka t hitung > t tabel atau signifikan < 0,05 dengan nilai 2,566 > 1,729 atau 0,013 < 0,05 maka artinya *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham.

2. *Debt to Equity Ratio (X2)*

Di peroleh nilai t hitung -809 dan signifikan 0,422. Nilai tabel di peroleh dari tabel distribusi yaitu 1,729 maka t hitung < t tabel atau signifikan > 0,05 dengan nilai -809 < 1,729 atau 0,422 > 0,05 maka artinya *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

3. *Return on Asset (X3)*

Di peroleh nilai t hitung 1,270 dan signifikan 0,209 Nilai tabel di peroleh dari tabel distribusi yaitu 1,729 maka t hitung < t tabel atau signifikan > 0,05 dengan nilai 1,270 < 1,729 atau 0,209 > 0,05 maka artinya *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang di antranya dalam hal variabel penelitian

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

yang di gunakan,waktu penelitian,objek penelitian serta metode yang di gunakan dalam penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain :

### 1. Bagi peneliti

Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang di gunakan yang sebelumnya hanya 19 Perusahaan Keuangan Bank dan menabah variabel lain yang belum peneliti pilih pada penelitian ini, serta menggunakan Teknik penelitian dan metode penelitian lain agar hasil yang di peroleh lebih bervariasi.

### 2. Bagi Investor

Di sarankan yang mempunyai keinginan dalam menanamkan modal kepada perusahaan Sektor Keuangan Bank sebaiknya benar-benar memilih dan memilah perusahaan mana dengan prospek yang bagus dengan memberikan return saham seperti yang di harapkan.

### 3. Bagi perusahaan

Di sarankan dapat meningkatkan Profitabilitas,perusahaan. Selain itu perusahaan harus menyediakan informasi yang akurat,actual dan bertanggung jawab guna memudahkan bagi siapapun yang memiliki kepentingan dan hendak mengambil keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajeng Ika Ariyanti, S. S. (2016). Pengaruh CR, Tato,Npm Dan Roa Terhadap return Saham.

*Ilmu Dan Riset Manajemen.*

Alphasyah Lazuardy Sidarta. (2021). *Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur terhadap Return Saham pada masa Pandemi Covid -19 pada sektor industri Consumer Goods yang tercatat di BEI 2020.*

Alphasyah Lazuardy sidarta. (2021). *pengaruh fundamental perusahaan manufaktur terhadap return saham pada masa pandemi covid 19 pada sektor industri consumer goods yang tercatat di BEI tahun 2020.*

amelia dan sunarsi. (2020). *pengaruh return on asset dan return on equity terhadap debt to equity ratio pada kalbe farma tbk.*

arizel and yusra. (2019). *pengaruh kinerja keuangan perusahaan terbuka terhadap retrun saham pada masa pandemi covid 19.*

aulia, sumarno, and I. (2019). *pengaruh kinerja keuangan perusahaan terbuka terhadap retrun saham pada masa pandemi covid 19. 20.*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

- Dwi Fitrianiingsih, Abdurrohman, Anis Faud Salman, & Hurul Aeni. (2021). *pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equiyu terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia.*
- Dwi Fitrianiingsih Abdurrohman, Anis Fuad Salam, & Hurul Aeni. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia.*
- Eduardus Tandelilin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Suditio Ganjar, Ed.; 1st ed.). PT Kanisius.
- erick R. Ch, wOROTIKAN, Rsalina A.M kolengan, & jantje L. sepang. (2021). *pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return saham (ROA), dan return on equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan food and berverages yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018.*
- fadilla and yuliandhari. (2018). *pengaruh kinerja keuangan perusahaan terbuka terhadap retrun saha pada masa pandemi covid 19. 20.*
- Fadillah Syahba, Adrisa, Ade Ali, Nurdin, & Iwan Setiawan. (2021). *analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan yang konsistenterdaftar di jakarta Islamic Index.*
- Ferdinand Eka Putra. (2016). *pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.*
- Firda purwaningtyas. (2019). *pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur food And Beberage yang terdaftar di bursa efek indonesia).*
- Fitri piralanasih, & martodji mustafa. (2018). *analisis faktor fundamental terhadap pengembalian saham.*
- Gendro Wiyono M.M. (2017). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis Spss 17.0.*
- guan et al. (2020). *dampak situasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 Terhadap Volalitas Harga Saham LQ45. Riset Akuntansi Dan Keuangan, 9.*
- hermuningsih, R. and M. (2018). *pengaruh kinerja keuangan perusahaan terbuka terhadap retrun saham pada masa pandemi covid 19.*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

- Irawati Junaeni. (2017). *Pengaruh EVA,ROA,DER dan TATO terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.*
- Ivani Amelia, A. (2019). *analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT BPD sumatera barat.*
- Junita Bias Dwialesi, & Ni putu ayu damayanti. (2016). *pengaruh faktor- faktor fundamental terhadap return saham indeks kompas 100.*
- Laras Safira, & Roy Budiharjo. (2021). *pengaruh return on asset,earning per share,price earning ratio terhadap return saham.*
- Luh Gde Novitasari, N. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.22225.KR.9.1.327.36-49>
- Mahmud M. Hanafi, M. B. A. (n.d.). *analisis laporan keuangan. 1995.*
- marbun. (2016). *pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap retrun on asset.*
- Meta Nursita. (2021). *pengaruh laba akunatansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas sumber daya, dan ukuran perusahaan terhadap pengembalian saham.*
- Mohch Izuddin. (2020). *analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham perusahaan konstruksi (studi pada saham perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI periode 2011-2018).*
- Muhamad Tezar. (2020). *analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham makanan dan minuman di bursa efek indonesia.*
- Mutiara Tumonggor. (2017). *analisis pengaruh current ratio, return on equity,debt to equity ratio dan pertumbuhan terhadap return saham pada industri kosmetik dan rumah tangga yang tercatat di BEI periode 2010-2016.*
- nurul. (2014). *analisis fundamental saham sebelum dan sesudah pandemi covid 19 studi empiris di bursa efek indonesia. Monex.*
- Nurul Robiatul, Adwiyah, & Hari setya wati. (2019). *pengaruh current ratio,return on equity dan ukuran perusahaan terhadap return saham (studi pada sektor manufaktur food and baverrage di Bursa efek indonesia.*



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 132 - 147 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2372

- Rio Febrioni. (2016). *pengaruh return on asset,return on equity,earning pershare,dan current ratio terhadap return saham (pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Lq45 di bursa efek indonesia 2011-2015.*
- setiawan. (2014). *Current ratio,debt to equity ratio,total asset turnover,return on asset,price to book value sebagai faktor penentu return saham.*
- Trisa Anjani, & adam dewi syarif. (2019). *pengaruh analisis fundamental terhadap return saham menggunakan panel data bukti perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.*
- wahyu setiyono, diyah santi hariyani, anggita langgeng wijaya, & aprianti. (2018). *analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham.*
- who. (2020). *pengaruh rasio keuangan dan firm size terhadap retrun saham LQ45 pada masa pandemi covid 19. Ilmu Manajemen .*